

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga rakyat yang telah dikenal di tanah air sejak lama. Dikatakan sebagai olahraga rakyat karena sudah dimainkan oleh segenap lapisan masyarakat baik di kota maupun di desa, baik orang tua, anak-anak, laki-laki maupun perempuan. Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan, dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola lawan. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha menguasai bola, memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), dan menendang bola (*shooting*). Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang terprogram dan dilakukan dengan rutin serta penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penangkapan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Sucipto, dkk (2000:28) mengatakan, “Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap rebutan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara banyak remaja yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu di antaranya adalah Sekolah Sepakbola (SSB) Diski FC yang bertempat di Desa Sumber Melati Diski.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa masalah dalam teknik menggiring bola yang dilakukan oleh pemain. Adapun masalah yang ditemukan adalah pemain masih kurang baik dalam melakukan *dribbling*, pemain tidak berani menghadapi lawan ketika menggiring bola, dan minimnya bentuk variasi latihan menggiring bola. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *dribbling* terhadap pemain sekolah sepakbola (SSB) Diski FC.

Dari hasil tes tersebut diperoleh rata-rata kemampuan pemain berada dalam kategori kurang (K) dan kurang sekali (KS) sehingga perlu ditingkatkan. Melihat kondisi di atas, betapa pentingnya kecepatan menggiring bola khususnya dalam permainan sepakbola. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan latihan yang sesuai. Bentuk latihan yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola yaitu *slalom dribble* dan *speed dribble race* dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kelincahan dan keseimbangan pemain sehingga kecepatan menggiring bola mengalami peningkatan.

Mencermati permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Pengaruh Variasi Latihan *Slalom Dribble* dan Latihan *Speed Dribble Race* Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pada Pemain Usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Diski FC Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Apakah pengaruh bentuk variasi latihan

Slalom Dribble dan *Speed Dribble Race* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Diski FC tahun 2015 ? Apakah pengaruh bentuk variasi latihan *Slalom Dribble* dan *Speed Dribble Race* dapat meningkatkan percaya diri pemain ketika menghadapi lawan ? Manakah bentuk variasi latihan yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Diski FC tahun 2015 ?

C. Pembatasan masalah

Untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah : pengaruh bentuk variasi latihan *slalom dribble* dan *speed dribble race* terhadap kecepatan menggiring bola pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Diski FC tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh dari variasi latihan *slalom dribble* dan *speed dribble race* terhadap kecepatan menggiring bola pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Diski FC tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *slalom dribble* terhadap

kecepatan menggiring bola pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Disko FC tahun 2015

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberi gambaran kepada pelatih bagaimana kecepatan menggiring bola seorang pemain.
2. Untuk memberi gambaran kepada pemain tentang pentingnya kecepatan menggiring bola dalam pengembangan prestasi dibidang olahraga sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi pelatih untuk melakukan pembinaan secara terprogram serta penyusunan program latihan yang sesuai agar kecepatan menggiring bola pemain mengalami peningkatan.
4. Untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan olahraga sepakbola khususnya dalam meningkatkan kecepatan menggiring
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap cabang olahraga sepakbola khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan.
6. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menyusun karya ilmiah.